

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dengan ini, menyimpulkan pelaksanaan kebijakan dalam program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan di Kelurahan Cibadak masih belum optimal dan masih lemah maka harus diberdayakan karena kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan.

Berdasarkan pada konteks pelaksanaan Program PIPPK untuk menguatkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sesuai Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Pasal 22 Ayat (1), yang menyatakan bahwa Lembaga Pemberdayaan Kemasyarakatan mempunyai sasaran yaitu memajukan, memberdayakan masyarakat, mengembangkan aspirasi swadaya masyarakat. Adapun Faktor yang mempengaruhi kebijakan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan adalah faktor komunikasi yaitu transmisi, kejelasan dan konsistensi kurang terjalin dengan baik, dapat dilihat dari rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program PIPPK masyarakatnya masih banyak tidak mengetahui tentang isi kebijakan. Faktor sumber daya manusia masih rendah dimiliki dalam melaksanakan program PIPPK belum tidak berjalan dengan baik. Faktor disposisi yaitu pihak kelurahan kurang memiliki komitmen yang baik, dan kurangnya tanggung jawab bersama didalam menjalankan program PIPPK; dan faktor

struktur birokrasi adalah masih terdapat pembagian tugas yang belum sesuai diluar tanggung jawabnya, kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh petugas LPM kepada pihak terkait.

Upaya di lakukan dalam meng efektifkan Pelaksanaan Kebijakan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

1. Menyelesaikan persoalan pengembangan usaha ekonomi masyarakat kelurahan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah kelurahan.
2. Mensosialisasikan, mengembangkan masyarakat agar berdaya dalam kegiatan program inovasi pembnagunan dan pemberayaan kewilayahan.
3. Dengan adanya aspiratif untuk masyarakat agar berpartisipasi lagi dalam kegiatan program inovasi pembangunan dan pemberayaan kewilayahan dengan melibatkan masyarakat dalam segala aspek pembangunan di kelurahan.

5.2. Saran

5.2.1. Teoritis

Secara Konseptual seharusnya yang di butuhkan masyarakat dengan memotivasi masyarakat dengan cara memberi bimbingan, mengajak masyarakat untuk membuat peluang usaha seperti pelatihan kewirausahaan (UMKM), Pelatihan usaha salon, pelatihan usaha mengelola sampah

organik menjadi benda yang berguna seperti Tas, Dompot , dan lainya bagi masyarakat di Kelurahan Cibadak Kota Bandung. Terutama penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam suatu Kebijakan bagi Ilmu Pemerintah.

5.2.2. Praktis

Bagi Pemerintah Kelurahan sebaiknya lebih banyak melakukan hal yang menjadi kekurangan dari konsep pemberdayaan masyarakat, dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan. Menurut Ginanjar Kartasasmita upaya memberdayakan masyarakat harus dilakukan melalui 3 cara tersebut adalah

1. Menciptakan suasana atau iklim memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*) di sinilah letak titik tolaknya yaitu bahwa pengenalan setiap manusia, setiap manusia, setiap anggota masyarakat, memiliki suatu potensi yang selalu dapat terus dikembangkan artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya karena kalau demikian sudah akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awarences*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Contohnya adanya pengajuan pelatihan tata boga di lembaga pemberdayaan kesejahteraan keluarga, penyuluhan daur ulang sampah organik ke non organik; inflasktutur di Rukun Warga yaitu perbaikan jalan (Plesteran), kurangnya penerangan jalan lingkungan, pintu gang untuk pengamanan lingkungan, tidak ada pelatihan komputer di karang taruna.

Menurut saran peneliti bagi Pemerintah Kelurahan Cibadak sebaiknya bisa lebih memerhatikan dan memelihara lingkungan dan iklim disekitarnya agar lebih mandiri.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowring*) dalam rangka ini diperlukan langkah langkah lebih positif selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi lebih berdaya. Dalam rangka pemberdayaan ini upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta akses kepada sumber sumber ekonomi seperti modal, teknologi, informan, lapangan kerja, pasar. Contohnya pelatihan kewirausahaan, pelatihan menjahit dan Misalnya melalui kegiatan pelatihan dalam Rangka Usaha Ekonomi Produktif yang dilakukan karang taruna dapat menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat dalam membuka usaha mengatasi masalah serta dapat menunjang kemandirian masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan dengan cara-cara

partisipatif. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

Menurut saran peneliti bagi Pemerintah Kelurahan Cibadak agar memberikan dorongan dan motivasi tentang pengetahuan, kegiatan yang menjurus ke arah pendidikan, Bidang Ekonomi. Agar wilayah Cibadak lebih berdaya dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan tentang penguatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.

3. Memperdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam konsep pemberdayaan masyarakat, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya, dalam rangka ini adanya peraturan perundang-undangan secara jelas dan tegas melindungi golongan yang lemah sangat diperlukan. (Karta Sasmita, 1996:159-160) contohnya Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni), pembuatan saluran air bersih, (MCK).

Dalam hal ini Pemerintah Kelurahan Cibadak harus bisa mengajak masyarakat membantu warganya yang kurang mampu serta mengancam tindakan penindasan yang dilakukan kelompok kuat terhadap kelompok lemah yang ada di wilayahnya.

4. Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peran dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. Misalnya Kelurahan Cibadak dapat memberikan subsidi kepada keluarga miskin sehingga mereka dapat

berinvestasi di masa depan dengan memastikan anak-anak tetap bersekolah, membantu makanan yang bergizi dan cukup serta memberikan perawatan kesehatan.

Menurut saran peneliti bagi Pemerintah Kelurahan Cibadak sebaiknya memenuhi kebutuhan masyarakat maka pihak pemerintah memberi suatu dorongan dan bantuan kebutuhan pokok atau peluang usaha.

5. Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Dalam hal ini Pemerintah Kelurahan Cibadak harus memberi peluang usaha, dan bentuk pelatihan pembuatan pupuk kompos lagi. Agar masyarakat berdaya, dan memberi keadilan dan kebijakan kepada masyarakat yang mampu dan tidak mampu.